

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dipilih atas penelitian observasi yang dilakukan pada bulan maret 2023, karena sebelumnya penulis sudah melakukan observasi ditempat tersebut, sehingga penulis dapat mengetahui bahwa terdapat masalah yang menarik untuk diuji dan diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis, yaitu Penerapan Strategi permainan tradisional engklek untuk meningkatkan motorik kasar di kelas IV SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta utara .

a. Profil SD Salsabila Al-Kautsar

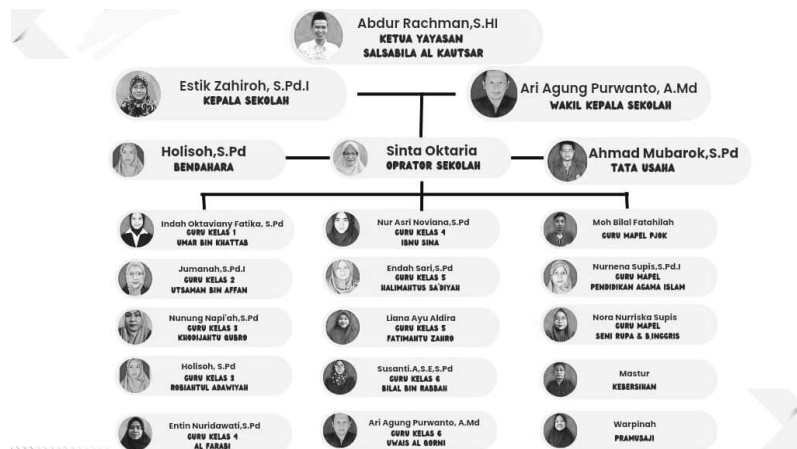
SD Salsabila Al-Kautsar adalah sekolah yang berada di Jakarta Utara. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang memfokuskan kepada bidang Agama, Hafalan surah-surah, Praktek sholat dan meningkatkan akhlakul karimah. SD Salsabila Al-Kautsar berdiri pada tahun 2005 namun belum diresmikan oleh kementrian pendidikan kemudian pada tanggal 19 juli 2011 keluarlah surat izin oprasional dari kementrian pendidikan Republik Indonesia yang pertama kalinya. Sejak keluarnya surat izin oprasional tersebut SD Salsabila Al-Kautsar mulai berjalan dengan kondisi bangunan yang

sudah permanen yang memiliki 10 ruang kelas, kantor guru, dan kantor kepala sekolah, meja dan kursi serta bertambahnya jumlah murid dengan luas tanah $40 \text{ m}^2 \times 50 \text{ m}^2 = 2.000 \text{ m}^2$.

Pada saat ini SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara terletak di Kampung Rawa Malang RT.006 RW. 010 Semper Timur Cilincing Jakarta Utara. Saat ini mempunyai bangunan fisik dan sarana prasarana yang memadai dan bisa di katakana lengkap, sudah mendapatkan akreditasi B dan menjadi sekolah Penggerak di wilayah kecamatan Cilincing. Saat ini telah berkiprah dalam dunia pendidikan dan mengasuh siswa-siswi dari tahun ketahun dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar dengan laju perkembangan yang selalu menerapkan sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam visi dan misi SD Salsabila Al-Kautsar .

1) Struktur Organisasi SD Salsabila Al-Kautsar

Gambar 3 1 Struktur Organisasi SD Salsabila Al-Kautsar



b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Salsabila Al-Kautsar

Visi Sekolah Dasar SD Salsabila Al-Kautsar diturunkan dari tujuan nasional pendidikan di Indonesia yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu: “ Terwujudnya peserta didik yang Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, Kreatif, Mandiri dan berkebhinekaan Global.”

Misi Sekolah Dasar SD Salsabila Al-Kautsar ditetapkan sebagai representasi dari elemen Visi Sekolah Dasar SD Salsabila Al-Kautsar dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen Visi Sekolah Dasar SD Salsabila Al- Kautsar tersebut yaitu cerdas, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Lima misi Sekolah Dasar SD Salsabila Al- Kautsar adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan penghayatan nilai - nilai agama yang dianutnya sehingga arif dalam bersikap dan bijak dalam bertindak.
2. Memberikan keteladanan dan rasa percaya diri secara intensif kepada warga sekolah.
3. Menerapkan pembelajaran abad 21 dengan memanfaatkan lingkungan, sumber daya sekolah dan teknologi sebagai sumber belajar.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, selamat dan bahagia.

5. Menerapkan pembelajaran berbasis proyek agar melatih siswa yang mandiri dan kreatif.

6. Menciptakan kondisi sekolah sebagai wahana pembelajaran dan penayadaran segenap warga sekolah akan kebhinekaan global.

Tujuan akhir yang diharapkan Sekolah Dasar Salsabila Al Kautsar dalam

pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah yaitu:

1. Meningkatkan ketakwaan dan keimanan terhadap Allah SWT, Tuhan Semesta Alam.
2. Menumbuhkan rasa saling asah, asih dan asuh.
3. Membudayakan sikap dan perilaku yang dapat diteladani.
4. Mewujudkan sekolah yang sehat, aman dan nyaman serta kondusif yang diminati masyarakat.
5. Kreatif dan Mandiri dalam setiap tindakannya.
6. Terlaksananya pembelajaran berbasis proyek agar siswa mandiri.
7. Mewujudkan sekolah bersih, sehat, hijau dan nyaman serta kondusif yang diminati masyarakat.
8. Mewujudkansiswa yang berkebhinekaan global.

c. Keadaan guru SD Salsabila Al-Kautsar

Setiap pembelajaran eksistensi guru merupakan satu komponen dalam pembelajaran yang tidak bisa diabaikan. Guru berperan penting dalam

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Abdur Rachman, S.HI	Kepala Yayasan	S-1
2.	Estik Zahiroh,S.Pd.I	Kepala Sekolah	S-1
3.	Ari Agung Purwanto,A.Md	Wakil Kepala Sekolah	D-3
4.	Holisoh,S.Pd	Bendahara	S-1
5.	Indah Oktaviany Fatika,S.Pd	Guru kelas	S-1
6.	Jumanah,S.Pd	Guru kelas	S-1
7.	Nunung Napiah,S.Pd	Guru Kelas	S-1
8	Entin Nuridawati,S.Pd	Guru Kelas	S-1
9.	Nur Asri Noviana,S.Pd	Guru Kelas	S-1
10.	Endah Sari,S.Pd	Guru Kelas	S-1
11.	Susanti.A,SE,S.Pd	Guru Kelas	S-1
12.	Nurnena Supis,S.Pd.I	Guru PAI	S-1
13.	Liana Ayu Aldira, S.Pd	Guru Kelas	S-1
14.	Nora Nurriska Supis	Guru Seni Rupa	SMA
15.	Moh Bilal Fatahillah	Guru PJOK	SMA
16.	Ahmad Mubarak,S.Pd	Tata Usaha	S-1

pencapaian tujuan pendidikan yang baik. Adapun keadaan guru di SD

Salsabila Al-Kautsar pada tabel berikut:

Tabel 3 1 Keadaan Guru SD Salsabila Al-Kautsar

d. Keadaan Murid SD Salsabila Al-Kautsar

Murid merupakan komponen yang menemani posisi sentral dalam proses belajar mengajar, dan murid juga menjadi faktor penentu suatu keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga penuntut dan dapat dipengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk tujuannya tercapai. Keadaan murid yang menempuh pendidikan di SD Salsabila Al-Kautsar tahun 2023-2024 dapat diketahui pada tabel berikut.

Tabel 3 2 Keadaan Murid SD Salsabila Al-Kautsar

NO	NAMA KELAS	Jumlah		Total
		L	P	
1	Kelas I Umar	18	13	31
	<i>Total Keseluruhan</i>			
2	Kelas II Utsman Bin Affan	21	9	30
	<i>Total Keseluruhan</i>			
3	Kelas III Robiatul Adawiyah	12	13	47
4	Kelas III Khadijah Qubro	10	12	
	<i>Total Keseluruhan</i>	22	25	
5	Kelas IV Ibnu Sina	13	8	45
6	Kelas IV Al Farabi	11	13	
	<i>Total Keseluruhan</i>	24	21	
7	Kelas V Fatimah Azzahra	8	19	55
8	Kelas V Halimah Sadi'yah	12	16	
	<i>Total Keseluruhan</i>	20	35	

9	Kelas VI Uwais Al Qurni	16	13	58
10	Kelas VI Billal Bin Rabbah	12	17	
	<i>Total Keseluruhan</i>	28	30	
JUMLAH KESELURUHAN SISWA				266

Tabel 3.3 Data Ekstrakurikuler SD Salsabila Al-Kautsar

NO	NAMA KELAS	Jumlah				Total
		Berenang	Silat	Seni Tari	Futsal	
1	Kelas I Umar	-	-	7	-	7
	<i>Total Keseluruhan</i>					
2	Kelas II Utsman Bin Affan	-	-	8	-	8
	<i>Total Keseluruhan</i>					
3	Kelas III Robiatul Adawiyah	-	5	3	5	25
4	Kelas III Khadijah Qubro	-	5	1	6	
	<i>Total Keseluruhan</i>		10	4	11	
5	Kelas IV Ibnu Sina	10	4	3	7	45
6	Kelas IV Al Farabi	11	3	3	4	
	<i>Total Keseluruhan</i>	21	7	6	11	
7	Kelas V Fatimah Azzahra	10	6	5	7	50
8	Kelas V Halimah Sadi'yah	9	4	5	5	
	<i>Total Keseluruhan</i>	18	10	10	12	
9	Kelas VI Uwais Al Qurni	-	-	-	-	0

10	Kelas VI Billal Bin Rabbah	-	-	-	-	
	<i>Total Keseluruhan</i>	0	0	0	0	
JUMLAH KESELURUHAN SISWA				135		

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tanah SD Salsabila Al-Kautsar sepenuhnya milik yayasan. Dengan halaman depan sekolah yang memiliki pager yang permanen. Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar sangat besar perannya dalam upaya mengantarkan anak didik ketingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Siswa tidak akan bisa belajar dengan baik bila sarana dan prasarana di SD Salsabila Al-Kautsar tidak memadai. Sebaliknya jika sarana dan prasarana SD Salsabila Al-Kautsar tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak akan kondusif. Adapun Sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki SD Salsabila Al-Kautsar dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3 4 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Salsabila Al-Kautsar

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1.	Ruang kelas	10	Baik	
2.	Ruangkepala Sekolah	1	Baik	
3.	Ruang Guru	1	Baik	
4.	Musholla	1	Baik	

5.	Gudang	1	Baik	
6.	Ruang kamar mandi guru perempuan	1	Baik	
7.	Ruang kamar mandi guru laki-laki	1	Baik	
8.	Halaman/Lapangan Olahraga	1	Baik	
9.	Ruang kamar mandi Murid	3	Baik	
10	Papan Tulis	11	Baik	

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2023.

Tabel 3.5

No	kegiatan	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023
1	Pengajuan Judul								
2.	Sidang Proposal Skripsi								
3.	Penyusunan Skripsi bab I s.d III								
4.	Pengumpulan Data								
5.	Analisis Data								
6.	Penarikan Kesimpulan								

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴³ Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam wawasan maupun peristilahan.⁴⁴

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi yang ada di lapangan.

Alasan penulis memilih pendekatan penelitian ini karena menurut penulis pendekatan kualitatif ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul, dan penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

⁴³ Leoxi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.h.37

⁴⁴ Jerome Kirk and Marc L Miller, *Reliability and Validity in Qualitative Research*, vol. 1 (Sage, 1986).

2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributes) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian) Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁴⁵

Menurut Obert K Yin subjek penelitian merupakan manusia atau responden yang diminta untuk masuk ke dalam laboratorium atau (pengamatan), yaitu suatu lingkungan yang hampir keseluruhan terkontrol oleh peneliti.⁴⁶

Menurut Sugiyono objek peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Subjek dan sumber data utama adalah guru bidang studi PJOK, Wali kelas dan kepala sekolah (pendidik) di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara, Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik di SD Salsabila Al-Kautsar

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

⁴⁶ Robert K Ying, "Kasusu Desain Dan Metode" (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009).h.87

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Jakarta Utara. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tentang penelitian strategi permainan tradisional engklek pada perkembangan motorik kasar anak.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Ending Widi Winarni mengatakan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung atau tanpa alat terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tak langsung adalah pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Pelaksanaannya dapat berlangsung didalam situasi yang sebenarnya maupun didalam situasi buatan.⁴⁸

Adapun hal-hal yang akan diobservasi yaitu pendidik dalam

⁴⁸ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).h.80

meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dan lembar observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah dan terukur sehingga hasil data yang telah didapat mudah untuk diolah. Peneliti ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu mengamati dari dekat aktivitas pembelajaran di SD Salsabila Jakarta Utara terutama dalam perkembangan motorik kasar anak sekolah dasar melalui permainan tradisional engklek.

Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang nantinya akan diisi dengan tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini akan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti agar saat melakukan observasi lebih terarah, terukur sehingga hasil data yang telah didapatkan mudah untuk diolah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlahnya responden sedikit/kecil.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (Alfabeta, 2018).h.157

Jenis wawancara yang digunakan adalah “wawancara berstruktur” artinya peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, Pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Peneliti akan melakukan wawancara terhadap responden yaitu kepada wali kelas, kelas IV di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara. Dengan menggunakan instrument wawancara yang sudah dipersiapkan oleh penulis sebelumnya. Dengan demikian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru kelas dengan wawancara dan berisi butir-butir pertanyaan yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan wawancara, pengelolaan data dan informasi dengan tujuan untuk memperoleh gambaran proses kegiatan belajar mengajar di SD Salsabila Al-Kautsar Jakarta Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto,

gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data ke dalam katagori dan satuan uraian dasar. Sehingga, dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan atau analisis data.

Setelah data dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan ke dalam suatu pola dan membuat katagorinya, maka data diperoleh dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.⁵¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses Pemilihan, Pemokusan, Penyederhanaan, Abstraksi, dan Pentransformasian, “data mentah” yang

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). H.329

⁵¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010). h.130-131

terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara terus menerus melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan, penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

Peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan pengkodean.

2. Model Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan struktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahuai

apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model (*displays*) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukuran bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.⁵² Menurut Emzir penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi Gemini. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses. Verifikasi tersebut mungkin seringkas “pemikiran kedua” yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis ke suatu perjalanan pendek kembali ke catatan lapangan atau verifikasi tersebut mungkin melalui dan dilakukan secara teliti dengan argumentasi yang panjang dan tinjauan diantara kolega untuk

⁵² Effi Aswita, “Metode Penelitian Pendidikan,” *Medan: Perdana Mulya Sarana*, 2012.

mengembangkan “konsensus antar subjek”, atau dengan usaha untuk membuat replikasi suatu temuan dalam rangkaian data yang lain. Secara singkat, makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya. Dengan cara lain kita berhenti dengan cerita-cerita menarik tentang kebenaran yang tidak diketahui dan bermanfaat.⁵³

E. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan teknik tringulasi. Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini. Denzim menyimpulkan ada empat model tringulasi yaitu menggunakan sumber, metode, anggota peneliti dan teori-teori. Tringulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi data yang diperoleh melalui data primer.⁵⁴

Agar hasil penelitian mempertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan ke absahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh peneliti itu sendiri, maka yang akan diperiksa adalah ke absahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas,

⁵³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*.

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2019).h 330

uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam membuktikan hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dalam lapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau teknik pemeriksaan data ini memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi sumber yang dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.